

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP ETIKA PEDAGANG DALAM JUAL BELI KELAPA SANGRAI

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ZUITA SARI HARAHAP
NIM. 11722200578

PROGRAM SI

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Kelapa Sangrai”** yang ditulis oleh :

Nama : Zuita Sari Harahap
 Nim : 11722200578
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. H. Suhayib, M.Ag

NIP. 196312311992031

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP ETKA PEDAGANG DALAM JUAL BELI KELAPA SANGRAI**, yang ditulis oleh:

Nama : **ZUITA SARI HARAHAP**
 NIM : 11722200578
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : DARING/Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Mawardi, S.Ag

Sekretaris
Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I
Ahmad Adri Rifa'i, M.Ag

Penguji II
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag.
 NIP. 197410062005011005

ABSTRAK

Jual beli merupakan suatu transaksi yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli dalam hal pemindahan hak kepemilikan suatu benda yang didahului dengan akad dan penyerahan sejumlah uang yang telah ditentukan. Di dalam jual beli kelapa sangrai di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru terjadi kecurangan kepada pemilik usaha pembuatan kelapa sangrai yang menjual kelapa sangrainya kepada pembeli. Penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pemilik usaha pembuatan kelapa sangrai untuk memanipulasi berat timbangan kelapa sangrai dilakukan dengan menambahkan ampas kelapa ke dalam kelapa sangrai. Sehingga berat kelapa sangrai pun bertambah sedangkan pembeli merasakan rugi. Dalam Fiqh Muamalah itu sangat dilarang dengan cara curang untuk meninggikan bobot kelapa sangrai tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana praktek jual beli kelapa sangrai dengan penambahan ampas kelapa dan bagaimana pandangan Fiqh Muamalah tentang penambahan ampas kelapa di dalam kelapa sangrai di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek jual beli kelapa sangrai dengan penambahan ampas kelapa pandangan Fiqh Muamalah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dan sifat penelitiannya adalah bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Adapun pengumpulan data yaitu dengan menggunakan, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam transaksi jual beli kelapa sangrai. Sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti, sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari 2 pemilik usaha pembuatan kelapa sangrai, 2 karyawan dan 10 pembeli. cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa praktek jual beli kelapa sangrai dengan penambahan ampas kelapa ke dalam kelapa sangrai saat kelapa sangrai akan digiling. Praktek tersebut dalam Fiqh Muamalah tidak sah karena tidak sesuai dengan hukum Islam, karena mengandung unsur gharar adanya ketidakjelasan kualitas dan jumlah kelapa sangrai yang diperjualbelikan, sehingga adanya unsur penipuan.

Kata Kunci: *Fiqh Muamalah, Jual Beli, Gharar*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI KELAPA SANGRAI** di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Shalawat serta salam kami haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga syafaat beliau akan kita rasakan di yaumul akhir nanti, Aamiin. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak menghadapi hambatan kendala, namun dengan keridhoan Allah SWT dan do'a maupun motivasi dari semua pihak, maka penulis dapat menghadapinya. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan do'a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kepada keluarga besar tercinta penulis baik Ayahanda tersayang Timbul Dame Harahap, Ibunda tercinta Nurhaida Siregar, Adik Kandung Anwar Harun Harahap, Naja Muddin Harahap, Kurnia Assyifa Harahap dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta kasih sayang dan do'a sekaligus pengorbanan baik secara materil maupun moril demi keberhasilan ananda dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Bapak Dr. H. Erman, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum beserta jajarannya.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin., M.A sebagai ketua program studi Hukum Ekonomi Syariah beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Bapak Dr. H. Suhayib, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukannya, dengan ikhlas dan sabar memberikan motivasi dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Fauzi, S.H.I., M.A sebagai Penasehat Akademis (PA) yang telah membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak dan Ibu mengajarkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan.
8. Kepada seluruh karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum.
9. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah berjasa memberikan pinjaman buku-buku sebagai referensi bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Rekan-rekan seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah kelas A, B, C angkatan 2017 atas kebersamaan selama 3,5 tahun untuk bersama-sama menggarap ilmu di kelas serta teman-teman alumni SDN 200402, MTSN 1 Model Padangsidimpun, dan Man 1 Padangsidimpun.
11. Untuk teman seperjuangan zheyenq squad Derliana Sari Siregar, Fatimatussahro Lubis, Robiatul Adawiyah Nasution. Dan teman-teman yang telah membersamai proses awal penulisan skripsi ini, Septia Yulandari, Asmita Nauli S.H, Sarnisah Hakim Tambunan, Mikayani Nst.
12. Kepada pemilik usaha pembuatan kelapa sangrai dan pembeli kelapa sangrai yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya saya sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran serta masukan-masukan akan diterima dengan senang hati. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Pekanbaru, 09 Juni 2021

Penulis

ZUITA SARI HARAHAAP
NIM. 11722200578

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan	6
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Geografis	17
B. Demografis	18
C. Pendidikan	19
D. Agama	19
E. Pertanian	20
F. Perindustrian & Perdagangan	22
BAB III TINJAUAN TEORI	
A. Defenisi Jual Beli	24
B. Dasar Hukum Membolehkan Jual Beli	27
C. Rukun Dan Syarat Jual Beli	29
D. Syarat Sah Jual Beli	39
E. Macam-Macam Jual Beli	40
F. Jual-Beli yang Dilarang dalam Islam	45
G. Larangan-Larangan Dalam Transaksi Jual Beli	53
H. Etika Pedagang	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Praktek Jual Beli Kelapa Sangrai di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru	57
B. Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Praktek Jual Beli Kelapa Sangrai yang Penjualnya Menambahkan Ampas Kelapa Untuk Menambah Berat Timbangan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Per Desa/Kelurahan.....	18
Tabel 2.2	Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP dan SLTA Menurut Desa/ Kelurahan	19
Tabel 2.3	Banyaknya Rumah Ibadah menurut jenisnya dan Desa/Kelurahan	19
Tabel 2.4	Banyaknya Majelis Ta'lim tiap Desa/Kelurahan	20
Tabel 2.5	Luas sawah, luas panen, produksi dan rata-rata produksi menurut Desa/Kelurahan.....	21
Tabel 2.6	Luas tanaman perkebunan rakyat, rata-rata produksi menurut jenis tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru ...	21
Tabel 2.7	Banyaknya kelompok tani dan anggota menurut Desa/ Kelurahan	22
Tabel 2.8	Jenis Industri & Perdagangan.....	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah Swt. Telah menjadikan manusia masing-masing saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka tolong menolong, tukar-menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing, baik dengan jalan jual beli, sewa-menyewa, bercocok tanam, atau perusahaan yang lain-lain, baik dalam urusan kepentingan sendiri maupun untuk kemaslahatan umum. Dengan cara demikian kehidupan masyarakat menjadi teratur dan subur, pertalian yang satu dengan yang lain pun menjadi teguh.

Akan tetapi, sifat loba dan tamak tetap ada pada manusia, suka mementingkan diri sendiri supaya hak masing-masing jangan sampai tersia-sia, dan juga menjaga kemaslahatan umum agar pertukaran dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Oleh sebab itu, agama memberi peraturan yang sebaik-baiknya, karena dengan teraturnya muamalat, maka penghidupan manusia jadi terjamin pula dengan sebaik-baiknya sehingga perbantahan dan dendam-mendendam tidak akan terjadi.¹

Fiqh Muamalah adalah kumpulan hukum yang ditetapkan demi terciptanya rasa aman, tegaknya Undang-undang dalam Negara atau masyarakat Islam dan juga terwujudkannya keadilan dan persamaan antar individu dalam komunitas atau masyarakat dengan cara menyeimbangkan

¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam, Cetakan ke-80* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2017), hlm. 278.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

antara kepentingan yang saling bertentangan dan menjaga wilayah terlarang yang lebih utama untuk dijaga dan dilestarikan, dan ini tidak menghilangkan makna taat kepada Allah dengan menjaga hak-Nya dan siapa yang meninggalkan hal ini dianggap bermaksiat kepada Allah dan melalaikan hak-Nya.² Salah satu mu'amalat yang diatur pelaksanaannya adalah jual beli. Menurut istilah yang dimaksud dengan jual beli salah satunya adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang, dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.³

Masalah jual beli merupakan aktifitas sentral dalam dunia bisnis atau aktifitas pokok dalam lalu lintas perekonomian suatu Negara. Prinsip yang harus dijunjung dalam setiap transaksi jual beli adalah yang sesuai dengan nilai dan norma keadilan, kejujuran dan kebenaran, prinsip manfaat, prinsip suka sama suka, prinsip tiada paksaan.⁴ sehingga dalam mencari profit atau keuntungan tidak melakukan segala macam cara. Kejujuran menjadi suatu yang harus diperhatikan dan penipuan atau manipulasi harus dihindari. Kejujuran menyangkut dengan kualitas dan kuantitas barang yang diperjual belikan.

Dalam menjamin kejelasan objek jual beli, kualitas, kuantitas dan jenisnya menjadi perhatian khusus dalam Islam. Untuk mendapatkan

² Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 6.

³ Hendi Suhendi, *Fiqh Mu'amalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 67.

⁴ Abd. Somad, *Hukum Islam Penormaam Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keuntungan, penjual tidak dapat melakukan cara tipuan pada kualitas ataupun kuantitas objek jual beli. Seperti firman Allah SWT QS. Al-An'am (6): 152:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا
الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدُوا
وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۚ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ

“Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.”⁵

Nabi Saw menjadikan pedagang yang jujur dan amanah setingkat dengan derajat para mujahid dan kedudukan orang yang syahid di jalan Allah SWT. Karena biasanya pedagang tergoda untuk berlaku rakus, tamak, dalam mendapatkan laba atau keuntungan. Dengan cara, prinsip “Uang harus melahirkan uang, juga keuntungan harus mendatangkan keuntungan yang lebih besar”. Karena itu pedagang yang tegak di atas batas-batas kejujuran dan amanah, ia adalah mujahid dalam memerangi hawa nafsunya. Ia berhak mendapatkan kedudukan sebagaimana kedudukan para mujahid.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Cet. Ke-8, hlm.149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh mengenai jual beli yang mengandung unsur curang pada kualitas barang (menyembunyikan cacat pada barang) dapat dilihat juga dalam arti hadis Rasulullah Saw, berikut ini:

“Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah Saw. Telah melewati setumpukan makanan. Lantas beliau memasukan tangannya kedalam tumpukan makanan tersebut. Ternyata jari-jemari beliau merasakan ada sesuatu yang basah. Maka beliau pun bersabda, “Apa ini wahai pemilik makanan?” Pemilik makanan tersebut menjawab, “Basah karena terkena air hujan, wahai Rasulullah” Rasulullah bersabda, “Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian atas sehingga bisa dilihat oleh orang-orang? Barang siapa melakukan manipulasi, maka dia bukan termasuk golonganku.”⁶

Islam memandang jual beli merupakan sarana tolong menolong antar sesama manusia. Orang yang sedang melakukan transaksi jual beli tidak dilihat sebagai orang yang sedang mencari keuntungan semata, akan tetapi juga dipandang sebagai orang yang sedang membantu saudaranya. Bagi penjual, ia sedang memenuhi kebutuhan barang yang dibutuhkan pembeli. Sedangkan bagi pembeli, ia sedang memenuhi kebutuhan akan keuntungan yang sedang dicari oleh penjual. Islam tidak menghalalkan segala cara dalam jual beli.⁷

Afzalur Rahman mengemukakan transaksi jual beli yang terlarang yaitu transaksi yang mengandung unsur kecurangan dalam segala bentuk terhadap pihak lain, hal itu mungkin berbentuk penipuan (manipulasi), kejahatan, atau memperoleh keuntungan dengan tidak semestinya atau resiko yang menuju ketidakpastian. Sedangkan bisnis yang dibangun berdasarkan

⁶ Siti Fatimah, “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Getah Karet Di Desa Margo Bhakti Kec. Way Serdang Kab. Mesuji”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung, 2017), hlm. 4.

⁷ Yazid Afandi, Fiqh Muamalah (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kaidah-kaidah Al-Qur'an dan hadist akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia dan akhirat.⁸ Bukti keterbukaan dan kelapangan hati didalam melakukan transaksi dilakukan dengan suka rela dan saling meridhoi.

Di era yang penuh persaingan ini, banyak sekali macam-macam kegiatan usaha yang dilakukan para penjual untuk mengembangkan perusahaannya. Salah satu usaha yang dikembangkan di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru yaitu usaha pembuatan kelapa sangrai. Kelapa sangrai biasanya digunakan untuk bumbu rendang atau bumbu masak lainnya, adapun cara pembuatan kelapa sangrai yaitu dengan cara memarut kelapa yang tua dengan menggunakan mesin pamarut kelapa kemudian kelapa tersebut di gonseng sampai berwarna coklat, kemudian digiling hingga halus dan mengeluarkan minyak.

Namun, usaha tersebut dilakukan dengan mencurangi kualitas kelapa sangrai dengan campuran ampas kelapa pada kelapa yang akan dibuat sangrai. Ampas kelapa diperoleh dari perasan kelapa yang membuat santan, dengan cara diminta secara cuma-cuma atau dibeli dengan harga murah dipasar. Hal itu dilakukan supaya menambah berat timbangan kelapa sangrai tersebut, tindakan ini tidak mencerminkan prinsip kejujuran.

Berdasarkan adanya fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Kelapa Sangrai.**

⁸ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 187.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan pada Usaha pembuatan kelapa sangrai di Kecamatan Padangsidimpun Hutaimbaru Kota Padangsidimpun Provinsi Sumatra Utara.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana praktek jual beli kelapa Sangrai dengan penambahan ampas kelapa kedalam bumbu kelapa sangrai di Kecamatan Padangsidimpun Hutaimbaru ?
2. Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap praktek jual beli kelapa sangrai dengan penambahan ampas kelapa kedalam bumbu kelapa sangrai?

D. Tujuan dan Kegunaan

Manfaat penelitian diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Praktek Jual beli kelapa sangrai dalam prespektif Fiqh Muamalah.
 - b. Untuk mengetahui Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Praktek Jual beli kelapa sangrai.
2. Manfaat Teoritis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu hukum, khususnya Hukum Ekonomi Syariah

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 dan juga diharapkan dapat menjadi penambah wawasan keilmuan dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah).

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis berupa sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan hukum, khususnya Hukum Ekonomi Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat dalam melakukan berbagai macam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan hukum.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu ini, pada dasarnya ialah untuk mendapatkan suatu gambaran hubungan topic yang akan diteliti dengan penelitian yang sejenisnya yang sudah diteliti oleh penelitian sebelumnya.

Diantara peneliti yang menulis berkaitan dengan *jual beli* antara lain:

1. Rezki Eldy Putra yang meneliti tentang *Praktek Jual Beli Ayam Potong Ditinjau Menurut Fiqh Muamalah (Studi Kasus Di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota Kota Pekanbaru)*. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilatarbelakangi oleh praktek jual beli Ayam Potong yang penjualnya menjualkan kembali beberapa bagian tubuh ayam tersebut seperti, leher ayam, hati ayam, dan ceker ayam kepada konsumen lain tanpa sepengetahuan konsumen pemilik ayam potong tersebut.

Hasil penelitian tersebut adalah belum sesuai syarat dan rukun jual beli yang terdapat kemudharatan terhadap salah satu pihak. Hal tersebut belum sesuai dengan tinjauan fiqh muamalah. Seharusnya dalam prakteknya agar mendapatkan kebaikan untuk kedua pihak, penjual menanyakan langsung, bagian tersebut apakah konsumen menginginkannya atau tidak jika dijawab tidak barulah, pedagang mengambilnya, dan menyimpannya untuk dijual kembali kepada yang menginginkannya barulah sesuai dengan syarat dan rukun jual beli dalam tinjauan fiqh muamalah karena tidak ada pihak yang dirugikan/ hak mereka yang terlanggar. Persamaan dengan skripsi ini sama-sama membahas mengenai *jual beli*.⁹

2. Patma Hartati yang meneliti tentang Tinjauan *Fiqh Muamalah* Terhadap Sistem Jual Beli Getah Karet Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini mengenai Penimbangan getah karet dilakukan satuminggu sekali atau sesuai ketentuan kedua belah pihak. Jual beli getah karet berlangsung ditengah masyarakat dibebani oleh potongan wajib. Selain itu, timbangan yang digunakan juga keakuratannya masih diragukan, hitungan berat di bawah 1 kg dibulatkan dan dianggap tidak

⁹ Rezki Eldy Putra, *Praktek Jual Beli Ayam Potong Ditinjau Menurut Fiqh Muamalah (Studi Kasus Di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru)*. (Skripsi UIN Suska Riau, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada serta menjadi milik pembeli (toke), hal ini sudah menjadi kebiasaan turun temurun hingga saat ini.

Hasil penelitian tersebut adalah Jual beli dengan sistem potongan wajib tidaklah diperbolehkan menurut *fiqh Muamalah*.¹⁰

3. Deni Ariska yang meneliti tentang Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Jual Beli Kelapa (Studi Kasus Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan). Penelitian ini mengenai tukar menukar antara buah kelapa dengan sejumlah uang antar petani dan jual beli kelapa ini ditakar dengan cara kepal, disetiap kepalan atau ukuran tangan orang tidaklah sama, ada yang besar ada juga yang kecil, pastilah tidak akan sama ukurannya dalam perhitungan kelapa. Meskipun dilakukan oleh satu orang tidak menutup kemungkinan akan menggenggam buah kelapa dengan ukuran yang berbeda. Jual beli ini masih adanya ketidakjelasan dalam objek atau barang yang dijual dalam segi ukuran dan takaran, karena jumlah objek yang dijual hanya berdasarkan perkiraan saja.

Hasil penelitian tersebut adalah tukar menukar antara buah kelapa dengan sejumlah uang antar petani dan jual beli kelapa ini ditakar dengan cara kepal, disetiap kepalan atau ukuran tangan orang tidaklah sama, ada yang besar ada juga yang kecil, pastilah tidak akan sama ukurannya dalam perhitungan kelapa. Meskipun dilakukan oleh satu orang tidak menutup kemungkinan akan menggenggam buah kelapa dengan ukuran yang berbeda. Jual beli ini masih adanya ketidakjelasan dalam objek atau barang

¹⁰ Patma Hartati, *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Jual Beli Getah Karet Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*, (Skripsi UIN Suska Riau, 2020)

yang dijual dalam segi ukuran dan takaran, karena jumlah objek yang dijual hanya berdasarkan perkiraan saja.¹¹

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam Praktek jual beli kelapa sangrai di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah apa yang hendak diteliti di dalam kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah praktek jual beli kelapa sangrai di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara.

3. Pendekatan dan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-normatif. Secara normatif bermakna penelitian

¹¹ Deni Ariska, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Jual Beli Kelapa (Studi Kasus Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan)*. (Skripsi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum yang memposisikan hukum sebagai bangunan sistem norma,¹² yaitu pendekatan melalui norma-norma hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, dan pendekatan sosiologis yaitu penelitian kegiatan pengumpulan data yang membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai aspek kemasyarakatan.

4. Populasi dan Sampel

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam transaksi jual beli kelapa sangrai.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.¹⁴ Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari 2 pemilik usaha pembuatan kelapa sangrai, 2 karyawan dan 10 pembeli. cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan dengan tujuan tertentu.

¹² Hajar M, *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum & Fiqh*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 65.

¹³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 115.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Ditinjau dari konsep penelitian hukum, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya menyangkut data di lapangan.¹⁵

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari dari subjek penelitian atau sumber pertama dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁶ Sumber data primer penelitian ini ialah pemilik usaha kelapa sangrai di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan Sumatra Utara.

2) Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. yang diteliti.¹⁷

¹⁵ Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002) hlm. 142.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999) hlm. 91.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa, catatan-catatan mengenai permasalahan yang terkait, Al-Qur'an dan al-Sunnah yang terkait, data yang bersumber dari masyarakat sekitar serta orang-orang yang mengetahui tentang permasalahan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, tindakan dan keseluruhan interaksi antar manusia.¹⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang dapat diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi secara langsung.¹⁹

¹⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010) hlm.. 112.

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 372.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, artefak, gambar, maupun photo.²⁰

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

8. Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan adalah:

- a. Deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²¹
- b. Induktif, yaitu mengabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

²⁰ *Ibid*, hlm. 391

²¹ Fenti Hikmawati, *Metodelogi Penelitian*, (Depok: Rajawali Press, 2017) hlm. 88.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang keadaan geografis, demografis, agama, pendidikan, dan keadaan sosial, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara.

BAB III : TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang pengertian dan dasar jual beli, syarat dan rukun jual beli, syarat jual beli, macam-macam jual beli.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Adapun yang diuraikan dalam bab empat yakni analisa sekaligus memberikan jawaban secara umum mengenai tinjauan Fiqh Muamalah terhadap praktek jual beli kelapa sangrai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berpijak dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis

Secara Geografis Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru terletak diantara 1.22 ° Lintang Utara sampai dengan 99,14° Bujur Timur dan berada pada 390 meter di atas permukaan laut dengan suhu Maksimum 21° C sampai 30° C dengan batas-batas:

- Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Padangsidempuan Utara
- Sebelah barat berbatas dengan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan
- Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu

Jenis Tanah terdiri dari: Latosol, Regosol, Padsolid Merah Kuning dengan keasaman tanah berkisar 5-7, cocok untuk persawahan, ladang, tambak, palawija dan kebun kelapa.

Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru diapit oleh pegunungan Lubuk Raya dan Tor Simarsayang. Jarak dari Kota Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru ke Ibu Kota Padangsidempuan adalah 6 Km. Di Kecamatan Hutaimbaru terdapat 1 (satu) buah terminal terpadu yang berpotensi meningkatkan akses khususnya ke sub pusat perkotaan.²²

²² Profil Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan, hlm. 10.

Iklim di wilayah Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru termasuk

Iklim Tropis dengan:

- Bulan Basah jatuh antara Bulan Oktober s/d Maret.
- Bulan Kering jatuh pada Bulan April s/d September.

B. Demografis

Penduduk adalah unsur paling penting dalam dunia usaha guna membangun suatu perekonomian dalam upaya meningkatkan produksi dan mengembangkan kegiatan ekonomi. Namun kenyataannya di Negara-negara sedang berkembang khususnya Indonesia besarnya jumlah penduduk merupakan masalah bagi pelaksanaan pembangunan.

Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru dengan jumlah penduduk 17.188 jiwa terdiri dari laki-laki 8.373 jiwa dan perempuan 8.815 jiwa. Untuk mengetahui jumlah penduduk di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Per Desa/Kelurahan.

No	Kelurahan/ Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)			Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Kelurahan Hutaimbaru	1736	1770	3506	816
2.	Kelurahan Sabungan jae	957	1019	1976	486
3.	Kelurahan Palopat Maria	856	1342	2198	528
4.	Kelurahan Lembah Lubuk manik	1107	1221	2328	612
5.	Kelurahan Lubuk Raya	722	731	1453	350
6.	Desa Hutapadang	710	648	1358	315
7.	Desa Sabungan Sipabangun	780	774	1554	423
8.	Desa Singali	498	434	932	210
9.	Desa Tinjoman	569	447	1016	273
10.	Desa Partihaman Saroha	438	429	867	230
JUMLAH		8373	8815	17188	4243

(sumber: Kasi Pelayanan Umum Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru)

C. Pendidikan

Tabel 2.2
Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP dan SLTA Menurut Desa/ Kelurahan adalah:

No.	Kelurahan/ Desa	TK	SD	SLTP	SLTA
1.	Kelurahan Hutaimbaru	2	3	2	0
2.	Kelurahan Sabungan jae	0	1	0	0
3.	Kelurahan Palopat Maria	0	1	0	0
4.	Kelurahan Lembah Lubuk manik	0	1	1	0
5.	Kelurahan Lubuk Raya	0	1	0	0
6.	Desa Hutapadang	0	1	0	0
7.	Desa Sabungan Sipabangun	0	1	0	0
8.	Desa Singali	1	1	0	0
9.	Desa Tinjoman	0	1	0	0
10.	Desa Partihaman Saroha	0	0	0	0
JUMLAH		2	11	3	0

D. Agama

Tabel 2.3
Banyaknya Rumah Ibadah menurut jenisnya dan Desa/Kelurahan;

No	Kelurahan/ Desa	Mesjid	Langgar/ Surau	Gereja	Kuil	Wihara
1.	Kelurahan Hutaimbaru	3	8	1	0	0
2.	Kelurahan Sabungan jae	3	1	0	0	0
3.	Kelurahan Palopat Maria	5	2	0	0	0
4.	Kelurahan Lembah Lubuk manik	4	9	0	0	0
5.	Kelurahan Lubuk Raya	3	4	0	0	0
6.	Desa Hutapadang	2	2	0	0	0
7.	Desa Sabungan Sipabangun	5	4	0	0	0
8.	Desa Singali	1	1	0	0	0
9.	Desa Tinjoman	1	4	2	0	0
10.	Desa Partihaman Saroha	1	1	0	0	0
JUMLAH		28	33	3	0	0

(sumber: Kepala Desa/Lurah se-Kec. Padangsidiimpuan Hutaimbaru)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.4
Banyaknya Majelis Ta'lim tiap Desa/Kelurahan, meliputi:

No.	Kelurahan/ Desa	Kelompok	Keterangan
1.	Kelurahan Hutaimbaru	12	Aktif
2.	Kelurahan Sabungan jae	5	Aktif
3.	Kelurahan Palopat Maria	5	Aktif
4.	Kelurahan Lembah Lubuk manik	4	Aktif
5.	Kelurahan Lubuk Raya	4	Aktif
6.	Desa Hutapadang	3	Aktif
7.	Desa Sabungan Sipabangun	2	Aktif
8.	Desa Singali	1	Aktif
9.	Desa Tinjoman	2	Aktif
10.	Desa Partihaman Saroha	2	Aktif
JUMLAH		40	Aktif

(sumber: Kepala Desa/Lurah se-Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru)

E. Pertanian

Luas Wilayah Kecamatan Hutaimbaru 2.234 Ha, terdiri dari:²³

- Lahan Sawah : 837,0 Ha
- Ladang/Tegalan : 205,5 Ha
- Perkebunan Rakyat : 757,85 Ha
- Hortikultura : 5,25 Ha
- Kolam : 53,0 Ha
- Bangunan/halaman : 118,70 Ha
- Lainnya : 261,95 Ha

²³ Ibid. hlm. 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.5
Luas sawah, luas panen, produksi dan rata-rata produksi menurut Desa/Kelurahan

No.	Desa / Kelurahan	Luas Sawah(Ha)	Luas Panen (Ha)	Banyaknya Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
1.	Kelurahan Hutaimbaru	170	94,7	549,26	5,8
2.	Kelurahan Sabungan jae	56	99,8	598,80	6,0
3.	Kelurahan Palopat Maria	36	142,3	825,34	5,8
4.	Kelurahan Lembah Lubuk manik	150	58,8	346,92	5,9
5.	Kelurahan Lubuk Raya	210	526,8	3160,80	6,0
6.	Desa Hutapadang	33	82,8	496,80	6,0
7.	Desa Sabungan Sipabangun	112	270,8	1570,64	5,8
8.	Desa Singali	22	55	335,5	6,1
9.	Desa Tinjoman	20	52,8	311,52	5,9
10.	Desa Partihaman Saroha	40	100	560	5,6
Jumlah		849	1483,8	8755,58	5,88

(sumber: KCD Pertanian Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru)

Tabel 2.6
Luas tanaman perkebunan rakyat, rata-rata produksi menurut jenis tanaman di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru

No.	Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)	Banyak produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha)
1.	Salak	495,00	-	-
2.	Karet	156,87	784,35	5.000
3.	Kelapa sawit	5,0	3	-
4.	Kopi	5,5	27,5	5.000
5.	Kelapa	24,5	122,5	5.000
6.	Kulit manis	3	15	5.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.7
Banyaknya kelompok tani dan anggota menurut Desa/Kelurahan

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1.	Kelurahan Hutaimbaru	9	339
2.	Kelurahan Sabungan jae	7	133
3.	Kelurahan Palopat Maria	8	63
4.	Kelurahan Lembah Lubuk manik	8	67
5.	Kelurahan Lubuk Raya	3	400
6.	Desa Hutapadang	4	80
7.	Desa Sabungan Sipabangun	7	137
8.	Desa Singali	4	53
9.	Desa Tinjoman	3	150
10.	Desa Partihaman Saroha	3	90
Jumlah		56	1512

(sumber: KCD Pertanian Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru)

F. Perindustrian & Perdagangan

Tabel 2.8
Jenis Industri & Perdagangan

No.	Desa/ Kelurahan	Jenis Industri			Ket
		Home Industri Makanan/ Minuman	Home Industri Kerajinan	Pertanian	
1.	Kelurahan Hutaimbaru	Kue cucur, tahu, tempe, makaroni, Kerupuk Sambal, Kacang goreng.			
2.	Kelurahan Sabungan jae	Kerupuk sambal, tempe, potong ayam, kerupuk, tempe, kelapa sangrai	Perabot jebara, pertukangan.		
3.	Kelurahan Palopat Maria	Kerupuk sambal, kue putar, lepat jagung.	Pengrajin manik-manik, ukiran		
4.	Kelurahan Lembah	Grosir kecil, membuat	Pengrajin alat musik		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Desa/ Kelurahan	Jenis Industri			Ket
		Home Industri Makanan/ Minuman	Home Industri Kerajinan	Pertanian	
	Lubuk manik	kerupuk sambal.	tradisional (nung neng).		
5.	Kelurahan Lubuk Raya	-	Membuat tas dari limbah kemasan plastik.	1. Benih padi unggul CV. Martabe Prima Lestari 2. Susu sapi perah. 3. Seledri	- Produksi 50 ton/tahun - Produksi 10 Liter/hari - 300 kg/hari
6.	Desa Hutapadang		Ukiran tangan, sabun cuci piring, obat herbal.		
7.	Desa Sabungan Sipabangun		Membuat vas bunga dari limbah bungkus rokok		
8.	Desa Singali	Kerupuk sambal, kelapa sangrai	-		
9.	Desa Tinjoman	Tempe, gula merah	-		
10.	Desa Partihaman Saroja	Cucur	-		

Ket: Di Kelurahan Hutaimbaru dan Sabungan Jae terdapat 1 (satu) pasar tradisional yang dikelola oleh masyarakat, dengan jadwal beroperasi dari pukul 05.00 WIB s/d pukul 10.00 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI

A. Defenisi Jual Beli

Jual beli secara kamus artinya memindahkan hak milik terhadap benda dengan akad saling mengganti. Secara buku fiqh jual beli disebut dengan *al-ba'i* yang berarti menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Menurut pasal 20 ayat 2 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, *ba'i* adalah jual beli antara benda dan benda, atau pertukaran antara benda dengan uang.²⁴

Demikian juga dengan perkataan *syara* artinya mengambil dan *syara* yang berarti menjual. Allah SWT berfirman: *Dan mereka menjualnya dengan harga yang sedikit*, artinya mereka menjual Yusuf, karena masing-masing pihak telah mengambil ganti dan mmemberi ganti, yang satu sebagai penjual dengan yang ia beri dan pembeli dengan apa yang ia ambil, maka kedua nama ini layak untuk dijadikan sebagai sebutannya. Ibnu Qutaibah dan yanglainnya berkata: “Dikatakan, *bi'tu asy-syai'a* artinya saya akan menjual atau membelinya, dan barang yang dijual dinamakan *mabi'* dan *mabyu'* sama dengan *makhith* dan *makhyuth* (pakaian yang dijahit).

Dikatakan kepada yang menjual dan membeli *bayyi'an* dengan *Ya'tasydid* dan *aba'a asy-syai'a* jika dia menunjukkannya untuk dijual, dan *al-ibtiya'* sama dengan *isyтира'*.

²⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun makna *bay'i* (jual beli) menurut istilah ada beberapa definisi dan yang paling bagus adalah definisi yang disebutkan oleh Syaikh Al-Qalyubi dalam Hasyiyah-nya bahwa: “Akad saling mengganti dengan harta yang berakibat kepada kepemilikan terhadap satu benda atau manfaat untuk tempo waktu selamanya dan bukan untuk bertaqarrub kepada Allah.

“ Dengan kata “saling mengganti’, maka tidak termasuk di dalamnya hibah, dan yang lain yang tidak ada saling ganti, dan dengan kata “harta” tidak termasuk akad nikah sebab walaupun ada saling ganti namun ia bukan mengganti harta dengan harta akan tetap halalnya bersenang-senang antara suami dan istri, dan dengan kata “kepemilikan harta dan manfaatnya untuk selama-lamanya”, maka tidak termasuk di dalamnya akad sewa karena hak milik dalam sewa bukan kepada bendanya akan tetapi manfaatnya, contohnya mobil dan rumah tidak dimiliki bendanya tapi manfaatnya setimpal dengan jumlah bayaran yang dikeluarkan dan manfaat dalam akad ini juga dibatasi dengan waktu tertentu.

Adapun maksud manfaat dalam akad ini juga dibatasi dengan waktu tertentu. Adapun maksud manfaat yang langgeng dalam definisi jual beli adalah seperti menjual hak tempat aliran air jika air itu tidak akan sampai ketujuan kecuali jika melalui perantaraan hak orang lain. Dan tidak masuk dengan ucapan “tidak untuk bertaqarrub kepada Allah “seperti hibah, sebab ia hanya pemberian manfaat yang mubah untuk selamanya kepada pihak yang menerima namun bukan bertaqarrub kepada Allah. Ada juga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mendefinisikan jual beli sebagai pemilikan terhadap harta atau manfaat untuk selamanya dengan bayaran harta.

Defenisi jual beli ini yang merupakan padanan kata *syira'* (membeli) dan padanan sesuatu yang berbea dan bergabung dengannya di bawah naungan dalil yang global. Dengan begitu akan terdiri dari dua bagian yang satunya adalah menjual (*al-bai'a*) dan dinamkan orang yang menjualnya sebagai *ba'i' an* (penjual) dan didefinisikan sebagai pemilikan dengan ganti dengan cara khusus, dan menjadi lawan kata *syira'* (membeli) yang merupakan bagian kedua dan dinamakan orang yang melakukannya sebagai pembelidan didifenisikan sebagai pemilikan dengan ganti juga.

Diistilahkan dengan kata *tamlik* (pemberian hak milik) dan *tammalluk* (memiliki) adlah dengan melihat makna syar'I, karena riba tidak bisa ikatakan *tamlik* dan *tamalluk* karena riba haram hukum berinteraksi engannya secara syar'i. dan *tamlik* adalah masuknya hak milik ke tangan pembeli dan ini tiak akan tercapai hanya engan *ijab* dari penjual akan tetapi harus engan *qabul* (penerimaan) ari pihak pembeli, dan ada bisa jadi maksud dari *tamlik* adalah pinahnya hak dari pihak penjual. Adapun definisi dengan ulama yang mengatakan jual beli adalah menukar satu harta dengan harta yang lain engan cara khusus merupakan defenisi yang bersifat toleran karena menjadikan jual beli sebagai saling tukar menukar, sebab pada dasarnya akad tidak harus ada saling tukar akan tetapi menjadi bagian dari konsekuensinya, kecuali jika dikatakan: "Akad yang mempunyai sifat saling tukar menukar artinya menuntut adanya satu pertukaran.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh sebab itu, sebagian ulama mendefinisikan jual beli secara syar'i sebagai akad yang mengandung sifat menukar suatu harta dengan harta yang lain dengan cara khusus.

Bantahan ini kemudian dijawab, sebenarnya definisi jual beli adalah akad yang mempunyai saling menukar yaitu dengan cara menghilangkan *mudhaf* (kata sandaran). Ada juga yang menyebutkan kata akad untuk terjalannya satu akad atau hak milik yang lahir dari sebuah akad seperti dalam ucapan seseorang "*fasajhtu al-bai' a*" artinya jika akad yang sudah terjadi tidak bisa dibatalkan lagi, walaupun maksud yang sebenarnya adalah membatalkan hal-hal yang menjadi akibat dari akad.

B. Dasar Hukum Membolehkan Jual Beli

Jual beli memiliki dasar hukum yang sangat kuat, baik dari Al-qur'an, hadist maupun ijma' ulama

1. Al-qur'an

Firman Allah SWT dalam surat Al Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

"orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, ialah: disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu ialah: penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (QS Al Baqarah: 275)²⁵

Firman Allah SWT dalam surat An-Nisa’ ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”²⁶

2. Hadist

Kebolehan jual beli juga ditemukan dasar hukumnya dalam hadis-

hadis Rasulullah, diantaranya hadis yang diriwayatkan oleh al-Bazzar dan

Hakim:

Artinya: Dari Rifa’ah bin Rafi’ r.a. sesungguhnya Nabi s.a.w. pernah ditanya seorang sahabat mengenai usaha atau pekerjaan, apakah yang paling baik? Rasul s.a.w. menjawab: usaha seorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang baik”. (HR. al-Bazzar dan al-Hakim).

3. Ijma’

Dasar hukum jual beli yang selanjutnya adalah ijma’ ulama.

Ulama telah sepakat bahwa jual beli diperbolehkan dengan alasan bahwa manusia tidak akan mampu mencukupi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain. Namun bantuan atau barang milik orang lain yang dibutuhkan

²⁵ Departemen Agama RI, *Op., Cit* hlm. 43.

²⁶ *Ibid.* hlm. 83.

tersebut harus diganti dengan barang lainnya yang sesuai. Dengan demikian, dasar diperbolehkannya akad jual beli yaitu Alqur'an, hadis dan ijma' ulama. Dengan tiga dasar hukum tersebut maka status hukum jual-beli sangat kuat, karena ketiganya merupakan sumber utama penggalian hukum Islam.²⁷

C. Rukun Dan Syarat Jual Beli

Jual beli mempunyai rukun dan syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah oleh *syara'*. Dalam menentukan rukun jual beli terdapat perbedaan pendapat ulama Hanafiyah dengan jumhur ulama.²⁸

Rukun jual beli menurut ulama Hanafiyah hanya satu, yaitu *ijab* (ungkapan membeli dari pembeli) dan *Kabul* (ungkapan menjual dari penjual). Menurut mereka, yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan (*rida/taradhi*) kedua belah pihak untuk melakukan transaksi jual beli. Akan tetapi, karena unsur kerelaan itu merupakan unsur hati yang sulit untuk diindra sehingga tidak kelihatan, maka diperlukan indikasi yang menunjukkan kerelaan itu dari kedua belah pihak. Indikasi yang menunjukkan kerelaan kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli menurut mereka boleh tergambar dalam *ijab* dan *qabul*, atau melalui cara saling memberikan barang dan harga barang (*ta'athi*).

²⁷ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2018) hlm, 75-82

²⁸ Abdul Rahman Ghazaly, Ghufroon Ihsan, Sapiuddin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenadamedia Group) hlm, 71.

Akan tetapi, jumhur ulama menyatakan bahwa rukun jual beli itu ada empat, yaitu:

1. Ada orang yang berakad atau *al-muta'qidain* (penjual dan pembeli).
2. Ada *shighat* (lafal ijab dan qabul).
3. Ada barang yang dibeli.
4. Ada nilai tukar pengganti barang.

Menurut ulama Hanafiyah, orang yang berakad, barang yang dibeli, dan nilai tukar barang termasuk ke dalam syarat-syarat jual beli, bukan rukun jual beli.

Adapun syarat-syarat jual beli sesuai dengan rukun jual beli yang dikemukakan jumhur ulama di atas sebagai berikut:

1. Syarat-syarat orang yang berakad

Para ulama *fiqh* sepakat bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus memenuhi syarat:

- a. Berakal. Oleh sebab itu, jual beli yang dilakukan anak kecil yang belum berakal dan orang gila, hukumnya tidak sah. Adapun anak kecil yang *mumayiz*, menurut ulama Hanafiyah, apabila akad yang dilakukannya membawa keuntungan bagi dirinya, seperti menerima hibah, wasiat, dan sedekah, maka akadnya sah. Sebaliknya, apabila akad itu membawa kerugian bagi dirinya, seperti meminjamkan hartanya kepada orang lain, mewakafkan, atau menghibahkannya, maka tindakan hukumnya ini tidak boleh dilaksanakan. Apabila transaksi yang dilakukan anak kecil yang telah *mumayiz* mengandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat dan mudarat sekaligus, seperti jual beli, sewa-menyewa, dan perserikatan dagang, maka transaksi ini hukumnya sah jika walinya mengizinkan. Dalam kaitan ini, wali anak kecil yang telah *mumayiz* ini benar-benar mempertimbangkan kemaslahatan anak kecil itu.²⁹

Jumhur ulama berpendirian bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus telah baligh dan berakal. Apabila orang yang berakad itu masih *mumayiz*, maka jual belinya tidak sah, sekaligus mendapat izin dari walinya.

- b. Yang melakukan akad itu adalah orang yang berbeda. Artinya seseorang tidak dapat bertindak dalam waktu yang bersamaan sebagai penjual sekaligus sebagai pembeli. Misalnya, Ahmad menjual sekaligus membeli barangnya sendiri, maka jual belinya tidak sah.

2. Syarat-syarat yang terkait dengan Ijab dan Kabul

Para ulama *fiqh* sepakat bahwa unsur utama dari jual beli yaitu kerelaan kedua belah pihak. Kerelaan kedua belah pihak dapat dilihat dari ijab dan kabul yang dilangsungkan. Menurut mereka, ijab dan kabul perlu diungkapkan secara jelas dalam transaksi-transaksi yang bersifat mengikat kedua belah pihak, seperti akad jual beli, sewa-menyewa, dan nikah. Terhadap transaksi yang sifatnya mengikat salah satu pihak, seperti wasiat, hibah dan wakaf, tidak perlu kabul, karena akad seperti ini cukup dengan ijab saja. bahkan, menurut Ibn Taimiyah (ulama *fiqh* Hanbali) dan ulama lainnya, ijab pun tidak diperlukan dalam masalah wakaf.

²⁹ *Ibid* hlm 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila ijab dan Kabul telah diucapkan dalam akad jual beli maka pemilikan barang atau uang telah berpindah dari pemilik semula. Barang yang dibeli berpindah tangan menjadi milik pembeli, dan nilai/uang berpindah tangan menjadi milik penjual.

Untuk itu, para ulama fiqh mengemukakan bahwa syarat ijab dan Kabul itu sebagai berikut:

Orang yang mengucapkannya telah balig dan berakal, menurut jumhur ulama, atau telah berakal menurut ulama Hanafiyah, sesuai dengan perbedaan mereka dalam syarat-syarat orang yang melakukan akad yang disebutkan di atas.

- a. Kabul sesuai dengan ijab. Misalnya, penjual mengatakan: “Saya jual buku ini seharga Rp.20.000,-“, lalu pembeli menjawab: “Saya beli buku ini dengan harga Rp.20.000,-“. Apabila antara ijab dan Kabul tidak sesuai maka jual beli tidak sah.
- b. Ijab dan Kabul itu dilakukan dalam satu majelis. Artinya, kedua belah pihak yang melakukan jual beli hadir dan membicarakan topik yang sama. Apabila penjual mengucapkan Kabul ijab, lalu pembeli berdiri sebelum mengucapkan Kabul, atau pembeli mengerjakan aktivitas lain yang tidak terkait dengan masalah jual beli, kemudian ia ucapkan Kabul, maka menurut kesepakatan ulama *fiqh*, jual beli tidak sah sekalipun mereka berpendirian bahwa ijab tidak harus dijawab langsung dengan Kabul. Dalam kaitan ini, ulama Hanafiyah dan Malikiyah mengatakan bahwa antara ijab dan Kabul boleh saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantarai oleh waktu, yang diperkirakan bahwa pihak pembeli sempat untuk berpikir. Namun, ulama Syafi'iyah dan Hanabilah berpendapat bahwa jarak antara ijab dan Kabul tidak terlalu lama yang dapat menimbulkan dugaan bahwa objek pembicaraan telah berubah.

Di zaman modern, perwujudan ijab dan Kabul tidak lagi diucapkan, tetapi dilakukan dengan sikap mengambil barang dan membayar uang oleh pembeli, serta menerima uang dan menyerahkan barang oleh penjual tanpa ucapan apapun. Misalnya, jual beli yang berlangsung di swalayan. Dalam *fiqh* Islam, jual beli seperti ini disebut dengan *ba'I al-mu'athah*.

Dalam kasus perwujudan ijab dan Kabul melalui sikap ini (*ba'I al-mu'athah*) terdapat perbedaan di kalangan ulama *fiqh*. Jumhur ulama berpendapat bahwa jual beli seperti hukumnya boleh, apabila hal ini telah merupakan kebiasaan suatu masyarakat disuatu negri, karena hal ini telah menunjukkan unsur saling rela dari kedua belah pihak. Menurut mereka, diantara unsur terpenting dalam transaksi jual beli yaitu suka sama suka (*al-taradhi*), sesuai dengan kandungan surat an-Nisa' ayat 29 dalam uraian yang lalu. "sikap mengambil barang dan membayar harga barang oleh pembeli menurut mereka telah menunjukkan ijab dan Kabul dan telah mengandung unsur kerelaan".

Akan tetapi, ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa transaksi jual beli harus dilakukan dengan ucapan yang jelas atau sindiran melalui ijab dan Kabul. Oleh sebab itu, menurut mereka jual beli seperti kasus diatas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*ba'i al-mu'athah*) hukumnya tidak sah, baik jual beli itu dalam partai besar maupun kecil. Alasan mereka adalah unsur utama jual beli yaitu kerelaan kedua belah pihak. Unsur kerelaan menurut mereka, adalah masalah yang amat tersembunyi dalam hati, karenanya perlu diungkapkan dengan kata-kata ijab dan kabul; apalagi persengketaan dalam jual beli dapat terjadi dan berlanjut ke pengadilan. Akan tetapi sebagian ulama Syafi'iyah yang muncul belakangan seperti Imam al-Nawawi seorang *faqih* dan *muhaddis* mazhab Syafi'i dan al-Baghawi seorang *mufasssir* mazhab Syafi'i menyatakan bahwa jual beli *al-mu'athah* adalah sah, apabila hal itu telah merupakan kebiasaan suatu kebiasaan di daerah tertentu.

Akan tetapi, sebagian ulama Syafi'iyah lainnya membedakan antara jual beli dalam jumlah besar dan dalam jumlah kecil. Menurut mereka, apabila yang diperjualbelikan dalam jumlah besar, maka jual beli *al-mu'athah* tidak sah, tetapi apabila jual beli itu dalam jumlah kecil maka jual beli itu hukumnya sah.

Terkait dengan masalah hijab dan Kabul ini adalah jual beli melalui perantara, baik melalui orang yang diutus maupun media cetak, seperti surat-menyurat dan media elektronik, seperti telpon dan faksimlie. Para ulama *fiqh* sepakat bahwa jual beli melalui perantara atau dengan mengutus seseorang dan melalui surat-menyurat adalah sah apabila antara ijab dan Kabul sejalan. Oleh sebab itu, sekalipun dalam ulama *fiqh-fiqh* klasik belum ditemui pembahasan itu, tetapi ulama *fiqh* kontemporer,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti Mustafa Ahmad al-Zarqa' dan Wahbah al-Zuhaily mengatakan bahwa jual beli melalui perantara itu dibolehkan asal antara ijab dan Kabul sejalan. Menurut mereka, satu majelis tidak harus diartikan sama-sama hadir dalam satu tempat secara lahir, tetapi juga dapat diartikan dengan satu situasi dan satu kondisi, sekalipun antara keduanya berjauhan, tetapi topik yang dibicarakan adalah jual beli itu.

3. Syarat-syarat Barang yang Diperjualbelikan (*Ma'qud 'alaih*)

Syarat-syarat yang terkait dengan barang yang diperjualbelikan sebagai berikut:

- a. Barang itu ada, atau tidak ada di tempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang itu. Misalnya, di satu toko karena tidak mungkin memajang barang semuanya maka sebagian diletakkan pedagang di gudang atau masih di pabrik, tetapi secara meyakinkan barang itu boleh dihadirkan sesuai dengan persetujuan pembeli dengan penjual. Barang di gudang dan dalam proses pabrik ini dihukumkan sebagai barang yang ada.
- b. Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia. Oleh sebab itu, bangkai, khamar dan darah tidak sah menjadi objek jual beli, karena dalam pandangan *syara'* benda-benda seperti ini tidak bermanfaat bagi muslim.
- c. Milik seseorang. Barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang tidak boleh diperjualbelikan, seperti memperjualbelikan ikan di laut atau emas dalam tanah, karena ikan dan emas ini belum dimiliki penjual.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Boleh diserahkan saat akad berlangsung atau pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung.

4. Syarat-syarat Nilai Tukar (Harga Barang).

Termasuk unsur terpenting dalam jual beli adalah nilai tukar dari barang yang dijual (untuk zaman sekarang adalah uang). Terkait dengan masalah nilai tukar ini para ulama *fiqh* membedakan *al-tsaman* dengan *al-si'r*. Menurut mereka, *al-tsaman* adalah harga pasar yang berlaku di tengah-tengah masyarakat secara actual, sedangkan *al-si'r* adalah modal barang yang seharusnya diterima para pedagang sebelum dijual ke konsumen (harga jual di pasar). Oleh sebab itu, harga yang dapat dipermainkan oleh para pedagang adalah *al-tsaman*.

Para ulama *fiqh* mengemukakan syarat-syarat *al-tsaman* sebagai berikut:

- a. Harga yang disepakati kedua belah pihak harus jelas jumlahnya.
- b. Boleh diserahkan pada waktu akad, sekalipun secara hukum seperti pembayaran dengan cek dan kartu kredit. Apabila harga barang itu dibayar kemudian (berutang) maka waktu pembayarannya harus jelas.
- c. Apabila jual beli itu dilakukan dengan saling mempertukarkan barang (*al-muqayadhah*) maka barang yang dijadikan nilai tukar bukan barang yang diharamkan oleh *syara'*, seperti babi dan khamar, karena kedua jenis benda ini tidak bernilai menurut *syara'*.

Di samping syarat-syarat yang berkaitan dengan rukun jual beli di atas, para ulama *fiqh* juga mengemukakan syarat lain, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Syarat sah jual beli. Para ulama *fiqh* menyatakan bahwa suatu jual beli dianggap sah apabila:
 - 1) Jual beli itu terhindar dari cacat, seperti kriteria barang yang diperjualbelikan itu tidak diketahui, baik jenis, kualitas, maupun kuantitasnya, jumlah harga tidak jelas, jual beli itu mengandung unsur paksaan, tipuan, mudarat, serta adanya syarat-syarat lain yang membuat jual beli itu rusak.
 - 2) Apabila barang yang diperjualbelikan itu benda bergerak, maka barang itu boleh langsung dikuasai pembeli dan harga barang dikuasai penjual. Adapun barang tidak bergerak boleh dikuasai pembeli setelah surat-menyuratnya diselesaikan sesuai dengan ‘urf (kebiasaan) setempat
- b. Syarat yang terkait dengan jual beli. Jual beli baru boleh dilaksanakan apabila yang berakad mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli. Misalnya, barang itu milik sendiri (barang yang dijual itu bukan milik orang lain, atau hak orang lain terkait dengan barang itu). Akad jual beli tidak boleh dilaksanakan apabila orang yang melakukan akad tidak memiliki kekuasaan untuk melaksanakan akad. Misalnya, seseorang bertindak mewakili orang lain dalam jual beli, dalam hal ini, pihak wakil harus mendapatkan persetujuan dahulu dari orang yang diwakilinya. Apabila orang yang diwakilinya setuju, maka barulah hukum jual beli itu dianggap sah. Jual beli seperti ini dalam *fiqh* Islam disebut *ba'i al-fudhuli*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam masalah jual beli *al-fudhuli* terdapat perbedaan pendapat ulama *fiqh*, Ulama Hanafiyah membedakan antara wakil dalam menjual barang wakil dalam membeli barang. Menurut mereka, apabila wakil itu ditunjuk untuk menjual barang maka tidak perlu mendapatkan justifikasi dari orang yang diwakilinya. Akan tetapi, apabila wakil ini ditunjuk untuk membeli barang maka jual beli itu dianggap sah apabila disetujui oleh orang yang diwakilinya. Ulama Malikiyah menyatakan bahwa *ba'i al-fudhul* adalah sah, baik dalam menjual maupun membeli dengan syarat diizinkan oleh yang diwakilinya.

Adapun menurut ulama Hanabilah, *ba'i al-fudhul*, tidak sah, baik wakil itu ditunjuk hanya untuk membeli suatu barang, maupun untuk menjual suatu barang, maka jual beli itu baru dianggap sah apabila mendapat izin dari orang yang diwakilinya. Demikian juga, menurut ulama Syafiiyah dan Zhahiriyah, *ba'i al-fudhul* tidak sah, sekalipun diizinkan oleh orang yang mewakilkan itu. Alasan mereka adalah sebuah sabda Rasulullah saw, yang mengatakan “ Rasulullah saw, melarang memperjualbelikan sesuatu yang tidak dimiliki seseorang” (HR. Ahmad bin Hanbal, Abu Daud, Tarmizi, Nasa'i dan Ibnu Majah).

- c. Syarat yang terkait dengan kekuatan hukum akad jual beli. Para ulama *fiqh* sepakat bahwa suatu jual beli baru bersifat mengikat apabila jual beli itu terbebas dari segala macam *khiyar* (hak pilih untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneruskan atau membatalkan jual beli). Apabila jual beli itu masih mempunyai hak *khiyar*, maka jual beli itu belum mengikat dan masih boleh dibatalkan. Apabila semua syarat jual beli atas terpenuhi, barulah secara hukum transaksi jual beli dianggap sah dan mengikat, dan karenanya pihak penjual dan pembeli tidak boleh lagi membatalkan jual beli.

D. Syarat Sah Jual Beli

Suatu jual beli tidak sah bila tidak terpenuhi dalam suatu akad tujuh syarat, yaitu:³⁰

- a. Saling rela antara kedua belah pihak. Kerelaan antara kedua belah pihak untuk melakukan transaksi syarat mutlak keabsahannya.
- b. Pelaku akad adalah orang yang diperbolehkan melakukan akad, yaitu orang yang telah baliq, berakal dan mengerti. Maka akad yang dilakukan oleh anak dibawah umur, orang gila, atau idiot tidak sah kecuali dengan siizin walinya kecuali akad yang bernilai rendah seperti membeli kembang gula, korek api dan lain-lain.
- c. Harta yang menjadi objek transaksi telah dimiliki sebelumnya oleh kedua belah pihak. Maka, tidak sah jual beli barang yang belum dimiliki tanpa seizin pemiliknya.
- d. Objek transaksi adalah barang yang dibolehkan agama. Maka tidak boleh menjual barang haram seperti khamar (minuman keras) dan lainlain.

³⁰ *Ibid.*, hlm., 104

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Objek transaksi adalah barang yang biasa diserahkanterimakan. Maka tidak sah jual mobil hilang, burung di angkasa karena tidak dapat diserahkanterimakan.
- f. Objek jual beli diketahui oleh kedua belah pihak saat akad. Maka tidak sah menjual barang yang tidak jelas. Misalnya, pembeli harus melihat terlebih dahulu barang tersebut dan/atau spesifikasi barang tersebut.
- g. Harga harus jelas saat transaksi. Maka tidak sah jual beli di mana penjual mengatakan: “Aku menjual mobil ini kepadamu dengan harga yang kaan kita sepakati nantinya”.³¹

E. Macam-Macam Jual Beli

1. Pembagian jual beli berdasarkan objek barangnya

Pembagian jual beli dilihat dari segi objek barang yang diperjualbelikan terbagi kepada empat macam.

- a. Bai’ al-mutlak, yaitu nilai tukar-menukar suatu benda dengan mata uang.
- b. Bai’ al-salam atau salaf yaitu tukar menukar utang dengan barang atau menjual suatu barang yang penyerahannya ditunda dengan pembayaran modal lebih awal.³²

Ulama fiqh mendefenisikan salam, adalah menjual sesuatu (barang) yang penyerahannya ditunda, atau menjual sesuatu barang yang ciri-

³¹ Ibid hlm 105

³² Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung: Remaja Rosdayakarya, 2015), hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cirinya jelas dengan pembayaran modal lebih awal, sedangkan barangnya diserahkan kemudian.³³

- c. Bai' al-sharf yaitu tukar menukar mata uang dengan mata uang lainnya, baik sama jenisnya atau tidak.
 - d. Bai al-muqadhdah (*barter*) yaitu tukar menukar harta dengan harta selain emas dan perak. Jual beli ini harus sama dalam jumlah dan kadarnya. Misalnya tukar menukar kurma dan gandum.
2. Pembagian jual beli berdasarkan batas nilai tukar barangnya Pembagian jual beli ini dilihat dari segi batasan nilai tukar barang terbagi kepada tiga macam.
- a. *Bai' al-musawawamah* yaitu jual beli yang dilakukan penjual tanpa menyebutkan harga asal barang yang ia beli. Jual beli seperti ini merupakan hukum asal dalam jual beli
 - b. *Bai' Muzayadah*, yaitu penjual memperlihatkan harga barang di pasar kemudian pembeli membeli barang tersebut dengan harga yang lebih tinggi dari harga asal sebagaimana yang diperlihatkan atau disebutkan penjual.
 - c. *Bai' al-amanah* yaitu penjualan yang harganya dibatasi dengan harga awal atau ditambah atau dikurangi. Dianamakan *bai' al-amanah* karena penjual diberikan kepercayaan karena jujur dalam memberitahu harga asal barang tersebut misalnya penjual berkata: "saya membeli barang ini

³³ Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Surabaya: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seharga Rp. 100.000 dan saya akan menjual kepada anda Rp. 130.000
jual beli ini terbagi kepada tiga macam yaitu sebagai berikut

- 1) *Bai' al-murabahah* yaitu penjual menjual barang tersebut dengan harga asal ditambah keuntungan yang telah disepakati. Dengan kata lain penjual memberitahukan harga produk yang ia beli dan menentukan satu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Misal pedagang eceran membeli Komputer dari grosir seharga Rp. 1.000.000 kemudian ia menambahkan keuntungan Rp. 750.000 dan ia jual kepada si pembeli dengan harga Rp. 1.750.000 pada umumnya, si penjual eceran tidak akan memesan dari grosir sebelum ada pesanan dari calon pembeli, dan mereka sudah menyepakati tentang lama pembiayaan, besar keuntungan yang akan ia ambil, serta besarnya angsuran kalau dibayar secara angsuran. Menurut Veitzhal Rivai, jual beli murabahah adalah akad jual beli atas sesuatu barang dengan harga yang sudah disepakati oleh penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual telah menyampaikan harga barang yang diperoleh dan keuntungan yang didapatkannya. Jual beli murabahah diperbolehkan menurut jumhur ulama, sahabat, *tabi'in* dan ulama mazhab. Hanya saja menurut kalangan Hanafiyah meninggalkan jual beli ini lebih baik.
- 2) *Bai' tauliyah* yaitu penjual menjual barangnya dengan harga asal tanpa menambah (mengambil keuntungan) atau mengurangi (rugi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bai' al-wadhiah yaitu penjual menjual barangnya dengan harga asal dan menyebutkan potongan harganya (diskon). Ketiga macam jual beli diatas memiliki ketentuan. Dalam bai' almurabahah adanya ketentuan menyebutkan harga asal, dalam bai' tauilyah adanya ketentuan menyebutkan keuntungan, sedangkan dalam *bai' al-wadhiah* adanya ketentuan menyebutkan potongan harga.³⁴

3. Pembagian jual beli berdasarkan penyerahan nilai tukar pengganti barangnya.

Pembagian jual beli dilihat dari segi penyerahan nilai tukar pengganti barang terbagi kepada empat macam

- a. *Bai' munjiz al-tsaman* yaitu jual beli yang didalamnya disyaratkan pembayaran secara tunai. Jual beli ini disebut juga *bai' al-naqd*
- b. *Bai' muajjal al-tsaman* yaitu jual beli yang dilakukan dengan pembayaran secara kredit
- c. *Bai' muajjal al-mutsman* yaitu jual beli yang serupa dengan *Bai' alsalam*.
- d. *Bai' muajjal al-iwadhain* yaitu jual beli utang dengan utang dan ini dilarang oleh syara.

4. Pembagian jual beli berdasarkan hukumnya.

Pembagian jual beli dilihat dari segi hukumnya terbagi empat macam yakni sebagai berikut

³⁴ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Bai' al-mun'qid*, lawannya *bai' al-bathil*, yaitu jual beli di syariaatkan (diperbolehkan oleh syara')
- b. *Bai' al-shahih*, lawannya *bai' al-fasid* yaitu jual beli yang terpenuhi syarat sahnya.
- c. *Bai' al-nafidz* lawannya *bai' al-mauquf* yaitu jual beli *shahih* yang dilakukan oleh orang yang cakap melaksanakannya, seperti baligh dan berakal.
- d. *Bai' al-lazim* lawannya *bai' ghai al-lazim* yaitu jual beli *shahih* yang sempurna dan tidak ada hak khiyar didalamnya jual beli ini disebut juga *bai' al-jaiiz*.

Jumhur ulama tidak membedakan mana yang batil dan fasid, keduanya adalah akad yang tidak mempunyai pengaruh apa-apa terhadap hukum jual beli, sedangkan ulama Hanafiyah membedakan keduanya. Akad batil menurut ulama Hanafiyah ialah akad yang salah satu rukunnya tidak terpenuhi, atau akad yang tidak disyariatkan asalnya, dan sifatnya. Missal orang yang berakad bukan termasuk ahlinya seperti akad yang dilakukan anak kecil, orang yang tidak berakal, atau bukan termasuk objek akad yang diperjual belikan seperti sesuatu yang tidak termasuk harta atau sesuatu yang tidak berharga yang tidak boleh dimanfaatkan oleh syara' seperti khamr (arak) dan babi.

Sementara akad fasid adalah akad yang asalnya disyariatkan akan tetapi sifatnya tidak. Misalnya akad yang dilakukan oleh orang yang berkompeten (ahlinya) akan tetapi terdapat sifat yang tidak disyariatkan

menghalanginya, misalnya *bai' al-majhul* (jual beli barang yang spesifikasinya tidak jelas) yang dapat menimbulkan perseisihan, melakukan dua akad dalam satu akad, dan semua jual beli yang mengarah kepada hukum riba.

F. Jual-Beli yang Dilarang dalam Islam

Jual beli yang dilarang dalam Islam sangatlah banyak. Menurut jumhur ulama, hukum jual-beli terbagi dua, yaitu *jual beli sah* dan *jual beli fasid*, sedangkan menurut ulama Hanafiyah jual beli terbagi tiga, *jual beli sah*, *fasid*, dan *batal*.

Berkenaan dengan jual-beli yang dilarang dalam Islam, Wahbah Al-Juhaili meringkasnya sebagai berikut:

1. Terlarang sebab *Ahlih* (ahli akad)

Ulama telah sepakat bahwa jual beli dikategorikan sah apabila dilakukan oleh orang yang baligh, berakal, dapat memilih, dan mampu ber-tasharruf secara bebas dan baik. Mereka yang dipandang tidak sah jual belinya adalah sebagai berikut:

a. Jual beli orang yang gila

Ulama fiqh sepakat bahwa jual beli orang yang gila tidak sah. Begitu pula sejenisnya seperti orang yang mabuk, sekalor, dan lain-lain.

b. Jual beli anak kecil

Ulama fiqh sepakat bahwa jual beli anak kecil (belum mumayyiz) dipandang tidak sah, kecuali dalam perkara-perkara yang ringan atau sepele. Menurut ulama syafi'iyah jual beli anak yang belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mumayyiz, tidak sah karena tidak ada ahlihah, adapun menurut ulama Malikiyah,³⁵ Hanafiyah, Hanabilah, jual beli anak kecil dipandang sah apabila diizinkan oleh walinya. Mereka beralasan salah satu cara untuk melatih kedewasaan adalah dengan memberikan keleluasaan untuk jual beli.

c. Jual beli orang buta

Jual beli orang buta dikategorikan sah menurut jumhur jika barang yang dibelinya diberi sifat (diterangkan sifat-sifatnya), adapun menurut ulama Syafi'iyah, jual beli orang buta itu tidak sah, sebab ia tidak dapat membedakan barang buruk dan barang yang baik.

d. Jual beli terpaksa

Menurut ulama Hanafiyah, hukum jual beli orang yang terpaksa seperti jual beli fudhul (jual beli tanpa seizin pemiliknya), yakni ditangguhkan (mauquf) oleh karena itu, keabsahannya ditangguhkan sampai rela (hilang rasa terpaksa). Menurut ulama Malikiyah, tidak lazim baginya ada khiyar. Adapun menurut ulama Syafi'iyah, dan Hanabilah, jual beli tersebut tidak sah karena tidak ada keridhoan ketika akad.

e. Jual beli fudhul

Jual beli fudhul adalah jual beli barang milik orang tanpa seizin pemiliknya. Menurut ulama Hanafiyah dan Malikiyah, jual beli

³⁵ Rachmat Syafe'I, *Fiqih Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia Bandung, 2000), hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditangguhkan sampai ada izin dari pemiliknya. Adapaun menurut ulama Hanabila dan Syafi'iyah, jual beli fudhul tidak sah.³⁶

f. Jual beli orang yang terhalang

Maksud terhalang disini adalah terhalang karena kebodohnya, bangkrut, ataupun sakit. Jual beli orang yang bodoh yang suka menghamburkan hartanya, menurut pendapat ulama Malikiyah, Hanafiyah, dan pendapat yang paling sahih dikalangan Hanabilah, harus ditangguhkan. Adapun menurut ulama Syafi'iyah jual beli tersebut tidak sah, sebab tidak ada ahli dan ucapannya dipandang tidak dapat pegang.

Begitu pula ditangguhkan jual beli orang yang sedang bangkrut berdasarkan ketetapan hukum, menurut ulama Malikiyah, dan Hanafiyah, sedangkan menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah jual beli tersebut tidak sah. Menurut jumhur selain Malikiyah, jual beli orang sakit parah yang sudah mendekati mati, hanya diperbolehkan sepertiga dari hartanya (tirkah), dan bila ingin lebih dari sepertiga, jual beli tersebut ditangguhkan kepada izin ahli warisnya.

Menurut ulama Malikiyah, sepertiga dari hartanya hanya diperbolehkan pada harta yang tidak bergerak, seperti rumah, tanah, dan lain-lain.

³⁶ Ibid, hlm, 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Jual beli *malja'*

Jual beli *malja'* adalah jual beli orang yang sedang dalam bahaya, yakni untuk menghindar dari perbuatan zalim, jual beli tersebut *fasid*, menurut ulama Hanafiyah dan batal menurut ulama Hanabilah.

2. Terlarang sebab sighat

Ulama fiqh telah sepakat atas sah nya jual beli yang didasarkan kepada keridhoan diantara pihak yang melakukan akad, ada kesesuaian antara ijab dan qabul, berada disatu tempat, dan tidak terpisah oleh suatu pemisah. Jual beli yang tidak memenuhi ketentuan tersebut dipandang tidak sah. Beberapa jual beli yang dipandang tidak sah, atau masih diperdebatkan dikalangan ulama adalah berikut ini.

a. Jual beli *mu'athah*

Jual beli *mu'athah* adalah jual beli yang telah disepakati oleh pihak akad, berkenaan dengan barang, maupun harganya, tetapi tidak memakai ijab qabul. Jumhur ulama menyatakan sah apabila ada ijab dari salah satunya, begitu pula diperbolehkan ijab qabul dengan isyarat, perbuatan atau cara-cara lain yang menunjukkan keridhoan memberikan barang dan menerima uang dipandang sebagai shighat dengan perbuatan atau syarat.

b. Jual beli melalui surat atau utusan

Disepakati oleh ulama fiqh bahwa jual beli menggunakan surat atau utusan adalah sah. Tempat berakad adalah sampainya surat atau utusan dari aqid pertama kepada aqid kedua. Jika qabul melebihi tempat, akad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dipandang tidak sah, seperti surat tidak sampai ketangan yang dimaksud.

c. Jual beli dengan isyarat atau tulisan

Disepakati kesahihan akad dengan isyarat atau tulisan khususnya bagi yang uzur sebab sama dengan ucapan, selain itu isyarat juga menunjukkan apa saja yang ada didalam hati aqid. Apabila isyarat tidak dapat dipahami dan tulisan jelek (tidak dapat dibaca) akad tidak sah.

d. Jual beli barang yang tidak ada ditempat akad

Ulama fiqh sepakat bahwa jual beli atas barang yang tidak ada ditempat adalah tidak sah, sebab tidak memenuhi syarat in'iqad (terjaidnya akad).

e. Jual beli tidak bersesuaian antara ijab dan qabul

Hal ini dipandang tidak sah menurut kesepakatan ulama, akad tetapi jika lebih baik seperti meninggikan harga, menurut ulama Hanafiyah, membolehkan, sedangkan ulama Syafi'iyah menganggapnya tidak sah.

f. Jual beli munjiz

Adalah yang dikaitkan dengan suatu syarat, atau ditangguhkan pada waktu yang akan datang, jual beli ini dipandang fasid, menurut ulama Hanafiyah, dan batal menurut jumhur ulama

3. Terhalang sebab mauqud alaih (Barang Jualan)

Secara umum mauqud alaih adalah harta yang dijadikan alat pertukaran oleh orang yang akad, yang disebut mabi' (barang jualan) dan harga. Ulama fiqh sepakat bahwa jual beli dianggap sah apabila mauqud alaih adalah barang yang tetap atau bermanfaat, berbentuk, dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diserahkan, dapat dilihat oleh orang-orang yang akad, tidak bersangkutan dengan milik orang lain, dan tidak ada larangan dari syara’.

Selain itu ada beberapa masalah yang disepakati oleh sebagian ulama, tetapi diperselisihkan oleh agama lainnya diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Jual beli barang yang tidak ada atau dikhawatirkan tidak ada Jumhur ulama sepakat bahwa jual barang-barang yang tidak ada, atau dikhawatirkan tidak ada adalah tidak sah.
- b. Jual beli barang yang tidak dapat diserahkan Jual beli barang yang tidak dapat diserahkan, seperti burung yang ada diudara, atau ikan yang ada di air tidak berdasarkan ketetapan syara’
- c. Jual beli gharar Jual beli gharar adalah jual beli yang mengandung kesamaran, menurut Ibn Jazi Al-Maliki, gharar dilarang ada 10 (sepuluh) macam :
 - 1) Tidak dapat diserahkan, seperti menjual anak hewan yang masih dalam kandungan induknya,
 - 2) Tidak diketahui harga dan barang,
 - 3) Tidak diketahui sifat barang atau harga,
 - 4) Tidak diketahui ukuran barang dan harga,
 - 5) Tidak diketahui masa yang akan datang seperti “ saya jual kepadamu, jika jadi datang,
 - 6) Menghargakan barang dua kali pada satu barang,
 - 7) Menjualkan barang yang diharapkan selamat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Jual beli hushah', misal pembeli memegang tongkat, jika tongkat jatuh wajib membeli
 - 9) Jual beli munabadzah, yaitu jual beli dengan cara lempar melempari, seperti seseorang melempar baju, dan seorang lagi melempar bajunya juga terjadilah jual beli
 - 10) Jual beli malasamah, apabila mengusap baju atau kain, maka wajib membeli
- d. Jual beli barang yang najis atau terkena najis
- Ulama sepakat tentang larangan jual beli barang yang najis seperti khamr. Akan tetapi mereka berbeda pendapat tentang jual beli barang yang terkena najis (al-mutanajis) yang tidak mungkin dihilangkan, seperti minyak yang terkena bangkai tikus. Ulama Hanafiyah membolehkan untuk barang yang tidak untuk dimakan, sedangkan ulama Malikiyah memperbolehkan setelah dibersihkan.
- e. Jual beli barang yang tidak jelas
- (mafhlul) Menurut ulama Hanafiyah, jual beli seperti ini adalah fasid, sedangkan menurut jumhur batal, sebab akan mendatangkan pertentangan diantara manusia.
- f. Jual beli barang yang tidak ada ditempat akad (ghaib), tidak dapat dilihat
- Menurut ulama Hanafiyah, jual beli seperti ini boleh tanpa harus menyebutkan sifat-sifatnya, tetapi pembeli berhak khiyar ketika melihatnya. Ulama Syafi'iyah dan Hanabilah menyatakan tidak sah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan ulama Malikiyah membolehkannya dan menyebutkan sifat-sifatnya dan mensyaratkan 5 (lima) macam:

- 1) Harus jauh sekali tempatnya
- 2) Tidak boleh dekat sekali tempatnya
- 3) Bukan pemiliknya harus ikut memberikan gambaran
- 4) Harus meringkas sifat-sifat barang secara menyeluruh
- 5) Penjual tidak boleh memberikan syarat

g. Jual beli sesuatu sebelum dipegang

Ulama Hanafiyah melarang jual beli barang yang dapat dipindahkan sebelum dipegang, tetapi untuk barang yang tetap di perbolehkan. Sebaliknya, ulama Syafi'iyah melarang secara Mutlak, ulama Malikiyah melarang atas makanan, sedangkan ulama Hanabilah melarang atas makanan yang diukur.

h. Jual beli buah-buahan atau tumbuh-tumbuhan

Apabila belum terdapat buah disepakati ulama belum ada akad, setelah ada buah tetapi belum matang akadnya fasid menurut ulama Hanafiyah, dan batal menurut jumhur ulama. Adapun jika buahbuahan dan tumbuhan telah matang maka akadnya diperbolehkan.

4. Terlarang sebab syara'

Ulama sepakat membolehkan jual beli yang memenuhi persyaratan dan rukunnya. Namun demikian ada beberapa masalah yang diperselisihkan diantara para ulama diantaranya sebagai berikut:

- a. Jual beli riba
- b. Jual beli dengan uang dari barang yang diharamkan
- c. Jual beli barang dari hasil pencegatan barang
- d. Jual beli waktu azan jum'at
- e. Jual beli anggur untuk dijadikan khamar
- f. Jual beli induk tanpa anaknya yang masih kecil
- g. Jual beli barang yang sedang dibeli orang lain
- h. Jual beli memakai syarat.³⁷

G. Larangan-Larangan Dalam Transaksi Jual Beli

Untuk menjaga hak-hak pelaku(penjual dan pembeli) dan menghindari transaksi yang menyebabkan distorsi dalam pasar untuk mewujudkan kemaslahatan individu maupun masyarakat, dibutuhkan suatu aturan dan kaidah-kaidah umum yang dapat dijadikan sandaran antara lain:³⁸

1. Larangan Tadhlis (Penipuan)

Tadhli (penipuan dalam bermuamalah adalah menyampaikan sesuatu dalam transaksi bisnis dengan informasi bisnis yang diberikan tidak sesuai dengan fakta yang ada.³⁹

Penipuan sangat dibenci Islam, karena akan merugikan orang lain, dan sesungguhnya juga merugikan diri sendiri. Misalnya: seorang penjual mengatakan kepada pembeli bahwa barang dagangannya berkualitas

³⁷ Ibid, hlm. 95-97

³⁸ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*(Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), hal 89

³⁹ Op. Cit., hlm., 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat baik, tetapi ia menyembunyikan kecacatan yang ada dalam barang tersebut dengan maksud agar transaksi dapat berjalan lancar. Setelah terjadi transaksi, ternyata ada cacat dalam barang tersebut. Berbisnis yang mengandung penipuan adalah titik awal kehancuran suatu bisnis.

- a. *Tadhlis* kuantitas adalah penipuan dalam kuantitas. Contohnya adalah pedagang yang mengurangi takaran (timbangan) barang yang dijualnya.
- b. *Tadhlis* kualitas yaitu dalam penipuan dalam kualitas seperti penjual yang menyembunyikan cacat barang yang ditawarkan. Seperti penjual buah-buahan dalam keranjang. Penjual meyakinkan pembeli bahwa buah yang dijualnya dalam keranjang dalam keadaan segar, akan tetapi setelah pembeli membeli buah tersebut dan membukanya setelah sampai di rumah, kenyataan yang didapatkan yaitu buah yang segar hanya pada buah yang tampak dari luar, dan buah yang ada di dalamnya sudah tidak layak lagi untuk dimakan.
- c. *Tadhlis* harga yaitu penipuan dalam harga seperti memanfaatkan ketidaktahuan pembeli akan harga pasar dengan menaikkan harga produk di atas harga pasar. Contohnya seorang tukang becak yang menawarkan jasanya kepada turis asing dengan menaikkan tarif becaknya 10 kali lipat dari tarif normalnya. Hal ini dilarang karena turis asing tersebut tidak mengetahui harga pasar yang berlaku.
- d. *Tadhlis* yang terakhir adalah *tadhlis* dalam waktu penyerahan. Contohnya adalah petani buah yang menjual buah di luar musimnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padahal si petani mengetahui bahwa dia tidak dapat menyerahkan buah yang dijanjikan itu pada waktunya.

2. *Gharar*

Gharar memiliki arti secara bahasa adalah khida' tipuan, gisy kecurangan. Menurut Wahbah Zuhaili, Jual beli *gharar* adalah jual beli yang menyimpan bahaya, yang merugikan salah satu pihak, sehingga menghilangkan harta pihak pembeli.⁴⁰ Dalam *tadhlilis*, yang terjadi adalah pihak satu tidak mengetahui apa yang diketahui pihak lainnya. sedangkan dalam *taghrir*, baik pihak satu maupun pihak lainnya sama-sama tidak memiliki kepastian mengenai sesuatu yang ditransaksikan. *Gharar* ini terjadi bila kita memperlakukan sesuatu yang seharusnya bersifat pasti menjadi tidak pasti. Jual beli macam ini tidak diperbolehkan dalam Islam.

3. *Riba*

Riba menurut pengertian bahasa berarti az-Ziyadah yang berarti tambahan. Yang dimaksudkan di sini ialah tambahan atas modal dengan cara batil, baik penambahan itu sedikit ataupun banyak. *Riba* adalah salah satu yang termasuk dosa besar.

4. *Rekayasa Pasar Dalam Supply (Ikhtikar)*

Rekayasa pasar dalam supply terjadi bila seorang produsen atau penjual mengambil keuntungan di atas keuntungan normal dengan cara mengurangi supply agar harga produk yang dijualnya naik. Hal ini dalam istilah fiqh disebut *ikhtikar*. *Ikhtikar* biasanya dilakukan dengan

⁴⁰ Wahbah Zuhaili, *al Fiqhu al Islami wa Adillatuh*, Juz V, (Damaskus: Dar al fikr al Muassir, 1997).

menghambat produsen atau penjual lain masuk ke pasar, agar ia menjadi pemain tunggal (monopoli). Karena itu, iktikar disamakan dengan monopoli dan penimbunan, padahal tidak selalu seorang monopolis melakukan *iktikar*.

H. ETIKA PEDAGANG

1. Pengertian Etika

Etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang dalam bentuk jamaknya (*ta etha*) berarti adat istiadat atau kebiasaan.⁴¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan etika yaitu ilmu tentang baik dan buruknya perilaku, hak dan kewajiban moral; sekumpulan asa atau nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak; nilai mengenai besar atau salahnya perbuatan atau perilaku yang dianut masyarakat.⁴² Secara istilah ada beberapa pengertian tentang etika di antaranya sebagai berikut :

1. Menurut Hamza ya'qub etika adalah ilmu tingkah laku manusia yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan tindakan moral yang betul, atau tepatnya etika adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat di ketahui oleh akal pikiran.
2. Menurut Ahmad Amin etika atau akhlak adalah ilmu yang menjelaskan arti yang baik dan buruk, menerangkan apa yang

⁴¹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm.6

⁴² Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2006), Cet. ke-1, hlm 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya. Menyatakan tujuan yang harus di tuju oleh Manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus di perbuat.⁴³

2. Pengertian Pedagang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pedagang adalah seseorang yang pekerjaannya adalah berdagang.⁴⁴ Sedangkan menurut kamus Ekonomi pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perdagangan pada prinsipnya adalah pertukaran suatu komoditas dengan komoditas lain yang berbeda atau komoditas satu dengan alat tukar berupa uang dengan komoditas lain yang berbeda atau komoditas satu dengan alat tukar berupa uang.⁴⁵ Ada perangkat atau ketentuan yang harus dipenuhi dan dipatuhi saat akan melakukan aktifitas berdagang yang sesuai dengan Ekonomi Syariah, diantaranya:

a. Komoditi barang atau jasa yang diperdagangkan

Barang atau jasa yang diperdagangkan harus halal. Tidak dibenarkan memperjualbelikan barang atau jasa yang diharamkan oleh syariat. Di samping halal, barang yang diperdagangkan harus jelas. Tidak dibenarkan memperdagangkan komoditi yang tidak jelas atau samar.

⁴³ Ahmad Amin, *Al-Akhlak, Alih Bahasa oleh Hamza Ya'qub*, (Bandung: CV Di Ponegoro, 1991), Cet K-12, hlm. 12.

⁴⁴ *Ibid* hlm. 167.

⁴⁵ M. Ismail Yusanto & M. Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Bogor: Al Azhar Press, 2011), Cet.ke-2, hlm. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelaku perdagangan

Penjual dan pembeli harus memenuhi syarat aqil dan baligh untuk dapat melaksanakan transaksi perdagangan. Persyaratan ini dimaksudkan untuk melindungi keduanya dari tindakan penipuan dan tindakan lain yang merugikan. Dan kedua belah pihak harus memiliki etika akhlak yang mulia seperti *shiddiq* (jujur), amanah (tanggung jawab), tidak menipu, menepati janji, murah hati, tidak bersumpah palsu dan tidak melupakan akhirat.

c. Tempat

Perdagangan hendaknya dilakukan di tempat yang baik yang memungkinkan penjual dan pembeli dapat melakukan tawar menawar dan saling merelakan dalam bertransaksi.

d. Proses perdagangan

Proses perdagangan harus dilakukan sesuai dengan syariat. Untuk keperluan ini harus dipenuhi adanya aqid (pihak yang melakukan akad jual beli yaitu penjual dan pembeli), *ma''qud'alaih* (barang yang diperjualbelikan), *sighat* Ijab dan Qabul. Perdagangan dapat berupa dua macam, yakni perdagangan yang halal yang dalam bahasa syariah disebut dengan jual beli, dan perdagangan dengan sistem riba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan tentang Praktek Jual Beli Kelapa Sangrai dengan penambahan ampas kelapa yang terjadi di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek jual beli kelapa sangrai dengan penambahan ampas kelapa di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru dalam prakteknya yang dilakukan ialah pembeli mendatangi tempat pembuatan usaha kelapa sangrai atau sebaliknya. Untuk praktek penambahan ampas kelapa kedalam kelapa sangrai dilakukan ketika kelapa akan digiling oleh pemilik usaha pembuatan kelapa sangrai kemudian ampas kelapa dimasukkan lalu kelapa sangrai sudah halus tergiling.
2. Tinjauan Fiqh Muamalah tentang praktek jual beli kelapa sangrai dengan penambahan ampas kelapa dalam hukum Islam tidak dibenarkan atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah, harusnya sesama umat beragama saling tolong menolong dalam kebaikan dan tidak merugikan satu sama lain. Telah dijelaskan dalam QS. An-Nisa ayat 29, menerangkan bahwa larangan tentang saling memakan harta sesama umat beragama dengan cara yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan dengan suka sama suka.

B. Saran

1. Bagi pemilik usaha pembuatan kelapa sangrai untuk menghasilkan suatu hasil produksi yang lebih baik dan bernilai ekonomis harus lebih memperhatikan pengelolaan yang digunakan dengan baik dan kualitas mutu kelapa sangrai yang terjamin.
2. Bagi pembeli lebih baik teliti dalam membeli kelapa sangrai yang kualitas dan mutunya sangat baik ketika melakukan transaksi jual beli, supaya tidak merasa dirugikan dan tidak kecewa kepada pemilik usaha kelapa sangrai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Yazid, *Fiqh Muamalah* Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009
- Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Reality Publisher, 2006
- Ariska, Deni, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Jual Beli Kelapa (Studi Kasus Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan)*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Ati (Pembeli) *Wawancara* tanggal 16 Mei 2021
- Azam Al Hadi, Abu *Fikih Muamalah Kontemporer*, Surabaya: Raja Grafindo Persada, 2016
- Aziz, Abdul Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam* Jakarta: Amzah, 2010
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Dedek (Karyawan), *Wawancara* tanggal 28 Maret 2021
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2010
- Eldy Putra, Rezki *Praktek Jual Beli Ayam Potong Ditinjau Menurut Fiqh Muamalah (Studi Kasus Di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota Kota Pekanbaru)*. Skripsi UIN Suska Riau, 2020
- Farroh Hasan, Akhmad *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer*, Malang: UIN-Maliki Press, 2018
- Fatimah, Siti, “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Getah Karet Di Desa Margo Bhakti Kec. Way Serdang Kab. Mesuji*”, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2017
- Hartati, Patma *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Jual Beli Getah Karet Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*, Skripsi UIN Suska Riau, 2020
- Hasan, Ali, *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Hidayat, Enang, *Fiqih Jual Beli*, Bandung: Remaja Rosdayakarya, 2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hikmawati, Fenti, *Metodelogi Penelitian*, Depok: Rajawali Press, 2017
- Kadek (Pembeli) *Wawancara* tanggal 02 Juni 2021
- Lanna Sari (Pemilik Usaha Pembuatan Kelapa Sangrai), *Wawancara* tanggal 30 Maret 2021
- M. Hajar, *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum & Fiqh*, Yogyakarta: Kalimedia, 2017
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2012
- Masra (Pembeli) *Wawancara* tanggal 01 Juni 2021
- Mustofa, Imam, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016
- Nita (Karyawan), *Wawancara* tanggal 29 Maret 2021
- Nurliana (Pemilik Usaha Pembuatan Kelapa Sangrai), *Wawancara* tanggal 26 Maret 2021
- Profil Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan, 2020
- Rahman Ghazaly, Abdul Ghufon Ihsan, Sapiuddin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Muamalah, cet. Ke-80*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2017
- Rina (Pembeli) *Wawancara* tanggal 09 Mei 2021
- Sa'ad Marthon, Said, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global* Jakarta: Zikrul Hakim, 2007
- Sani (Pembeli) *Wawancara* tanggal 01 Juni 2021
- Saragi (Pembeli) *Wawancara* tanggal 26 April 2021
- Sari (Pembeli) *Wawancara* tanggal 07 Mei 2021
- Semiawan, Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Silvy (Pembeli) *Wawancara* tanggal 02 Juni 2021
- Somad, Abd., *Hukum Islam. Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2012
- Sudiarti, Sri, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suhendi Hendi, *Fiqh Mu'amalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

Sutrisno, Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2002

Syafe'i, Rachmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung : Pustaka Setia Bandung, 2000

Tuti (Pembeli) Wawancara tanggal 18 April 2021

Yusni (Pembeli) Wawancara tanggal 22 April 2021

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang berhubungan dengan permasalahan skripsi. Pertanyaan wawancara yang ditanyakan kepada narasumber adalah sebagai berikut:

1. Sudah berapa lama Ibu menjual kelapa sangrai ?
2. Kepada siapa Ibu menjual kelapa sangrai ?
3. Bagaimana sistem penjualan kelapa sangrai yang dilakukan?
4. Bagaimana cara menentukan harga jual kelapa sangrai?
5. Jika mengalami kesulitan dalam memperoleh buah kelapa, apakah Saudara pernah mencampurkan atau menambahkan ampas dalam pembuatan kelapa sangrai?
6. Apakah tujuan Saudara menambahkan ampas kedalam kelapa sangrai?
7. Apakah pembeli kelapa sangrai mengetahui bahwa kelapa sangrai itu ditambahkan dengan ampas kelapa?
8. Apakah Saudara mengetahui hukumnya dalam islam apabila menambahkan ampas kedalam kelapa sangrai untuk menambah timbangan kelapa sangrainya?
9. Apakah harga kelapa sangrai yang ibu beli kepada penjual kelapa sangrai sudah harga yang adil?
10. Apakah Ibu bisa membedakan kelapa sangrai yang kualitasnya baik atau buruk ?
11. Apakah Ibu pernah memasak rendang yang rasanya tidak sedap ?
12. Apakah ibu pernah kecewa dengan kualitas kelapa sangrai yang ibu beli?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **"TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP
ETKA PEDAGANG DALAM JUAL BELI KELAPA SANGRAI"**, yang
ditulis oleh:

Nama : **ZUTA SARI HARAHAP**
NIM : **11722200578**
Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Mawardi, S.Ag

Sekretaris
Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I
Ahmad Adri Rifa'i, M.Ag

Penguji II
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Mengetahui :

Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 2007011023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2805/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 04 Maret 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ZUITA SARI HARAHAP
NIM : 11722200578
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan
Sumatra Utara

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI KELAPA
SANGRAI

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39492
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2805/2021 Tanggal 4 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ZUITA SARI HARAHAP |
| 2. NIM / KTP | : | 11722200578 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI KELAPA SANGRAI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU KOTA PADANGSIDIMPUAN SUMATERA UTARA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
 Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4557009 - 4524894
Fax. (061) 4527480 Medan 20119



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

e-mail : kesbangpolkotapsp@gmail.com Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

IZIN WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN

NOMOR: 073/ 665 /KKBP/2021

TENTANG IZIN RISET

Dasar :

- Undang-undang Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padangsidimpuan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor: 14/PW/2015 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Wali Kota Kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan;
- Surat dari Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan Nomor: 470/107/04/2021 tanggal 03 Juni 2021 perihal Pemberian Izin Riset;
- Surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.I/PP.00.9/2805/2021 tanggal 04 Maret 2021 perihal mohon izin riset An. ZUITA SARI HARAHAP

MEMBERI IZIN KEPADA:

NAMA

: ZUITA SARI HARAHAP

NIM

: 11722200578

ALAMAT

: SINGALI

JUDUL RISET

KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU

: "TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI
KELAPA SANGRAI"

LOKASI RISET

: WILAYAH KERJA KANTOR CAMAT PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU

LAMA RISET

: Tanggal 01 April s/d 30 Juni 2021

ANGGOTA RISET

: 1 Satu (Orang)

PENANGGUNG JAWAB

: Dr. Drs. H. HAJAR.,M.Ag

Setelah selesai melaksanakan kegiatan Izin Riset dimaksud yang bersangkutan **berkewajiban** memberikan 1 (satu) set laporan hasil Riset kepada Wali Kota Padangsidimpuan Up. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan. Demikian izin Riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 01 April 2021

An. WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN



A L P I A N, S.Sos, MM

PEMBINA TINGKAT SATU

NIP. 19690625 199803 1 007

Tembusan:

1. Bapak Wali Kota Padangsidimpuan (sebagai laporan)
2. Sdr/i Camat Padangsidimpuan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan
3. Sdr/i. Dr. Drs. H. Hajar.,M.Ag (Penanggung jawab)
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

e-mail : kesbangpolkotapsp@gmail.com Telepon (0634) 21681 Fax 7366414

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 073/ 665 /KKBP/2021
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Riset

Padangsidimpuan, 01 April 2021
Kepada Yth,
Sdra/i
Camat Padangsidimpuan Hutaimbaru Kota
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Setelah membaca dan memperhatikan surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.I/PP.00.9/2805/2021 tanggal 04 Maret 2021 perihal mohon izin riset An. ZUITA SARI HARAHAH

2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN, memberikan izin kepada:

NAMA : ZUITA SARI HARAHAH
NIM : 11722200578
ALAMAT : SINGALI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
JUDUL RISET : "TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI
KELAPA SANGRAI"
LOKASI RISET : WILAYAH KERJA KANTOR CAMAT PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
LAMA RISET : Tanggal 01 April s/d 30 Juni 2021
ANGGOTA RISET : 1 Satu (Orang)
PENANGGUNG JAWAB : Dr. Drs. H. HAJAR.,M.Ag

3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada saudara agar dapat membantu yang bersangkutan untuk terlaksananya Riset dimaksud.
4. Kepada yang bersangkutan harus mentaati segala Peraturan dan Ketentuan hukum yang berlaku, menjaga Tata Tertib, Keamanan dan Menghindari Pernyataan/ Tulisan yang dapat menyinggung Perasaan, Menghina Agama, Bangsa, Negara dan tidak mempersoalkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta data/ keterangan yang diperoleh atas hasil penelitian tidak dipublikasikan dan tidak untuk dijadikan bahan menguji kebijakan Pemerintah dan setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, yang bersangkutan **berkewajiban** memberikan 1 (satu) set laporan hasil Riset kepada Wali Kota Padangsidimpuan Up. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan.
5. Izin Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan pengumpulan data guna penyelesaian penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Demikian disampaikan dengan ketentuan apabila yang bersangkutan tidak mentaati sebagaimana tersebut diatas, Izin ini dapat dicabut/ dibatalkan.

An. WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

ALFIAN, S.Sos, MM
PEMBINA TINGKAT SATU
NIP. 19690625 199803 1 007

Tembusan:

1. Bapak Wali Kota Padangsidimpuan (sebagai laporan)
2. Sdra/i. Dr. Drs. H. Hajar.,M.Ag (Penanggung jawab)
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU

Jalan Ompu Sarudak No. 309 Telp. (0634) 28026 HUTAIMBARU
PADANGSIDIMPUAN

Hutaimbaru, 11 Juni 2021

Kepada :

Yth. Bapak Dekan Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di -

Tempat

Nomor : 470/ 119 /04/2021
Sifat : Biasa
Lamp : --
Perihal : Izin Riset

Sehubungan dengan surat dari Dekan Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau Fakultas Syaria'ah & Hukum Nomor :
Un.04/F.I/PP.00.9/2805/2021 tanggal 04 Maret 2021 perihal Mohon izin Riset
atas nama :

Nama : ZUITA SARI HARAHA
NIM : 11722200578
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Judul penelitian : Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Praktek jual beli
kelapa sangrai

Berkenaan dengan hal tersebut diatas kami memberikan izin kepada
mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di Kecamatan
Padangsidimpuan Hutaimbaru

Demikian disampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

an. CAMAT PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU

SEKRETARIS CAMAT



PANDAPOTAN RANGKUTI, ST

PEMBINA

NIP. 19780603 200604 1 010



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

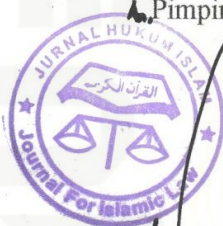
NAMA : ZUITA SARI HARAHAP
NIM : 11722200578
JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
JUDUL : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP ETIKA PEDAGANG
 DALAM JUAL BELI KELAPA SANGRAI

Pembimbing: Dr. H. Suhayib, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
 NIP. 19830430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Zuita Sari Harahap dilahirkan pada tanggal 24 Februari 1999 di Desa Singali, Kecamatan Padangsidimpun Hutaimbaru Kota Padangsidimpun, Provinsi Sumatra Utara. Lahir dari pasangan Bapak Timbul Dame Harahap dan Ibu Nurhaida Siregar dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Mengawali pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SDN

200402 Sabungan Jae Kota Padangsidimpun Provinsi Sumatra Utara dan lulus pada tahun 2011. Pada Tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke MTSN 1 Model Padangsidimpun dan lulus pada Tahun 2014. Kemudian pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Man 1 Padangsidimpun dan lulus pada Tahun 2017. Pada Tahun 2017 melalui jalur SPAN-PTKIN penulis diterima menjadi mahasiswa pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dompot Dhuafa Riau. Bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Singali, Kecamatan Padangsidimpun Hutaimbaru Kota Padangsidimpun Provinsi Sumatra Utara. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret sampai dengan Juni 2021 dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Etika Pedagang Dalam Jual Beli Kelapa Sangrai” . dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Suhayib, M.Ag pada tanggal 28 Juli 2021 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum melalui sidang tertutup program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.